

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
TIM PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xiii
RINGKASAN.....	xiv
SUMMARY.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR SINGKATAN	xxv

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Vitamin D.....	5
2.1.1	Sumber vitamin D	5
2.2	Sintesis dan metabolisme vitamin D.....	6
2.3	Mekanisme kerja vitamin D.....	11
2.3.1	<i>Vitamin D receptor</i> (VDR).....	12
2.3.2	Aktivitas 1,25(OH) ₂ D ₃	13
2.3.2.1	Aktivitas genomik.....	13
2.3.2.2	Aktivitas non genomik.....	14
2.4	Pengaruh VDR pada penyakit kardiovaskular.....	15
2.5	Defisiensi vitamin D.....	17
2.5.1	Penyebab defisiensi vitamin D.....	17
2.6	Status vitamin D.....	17
2.7	Peran vitamin D pada infark miokard akut.....	19
2.8	Penanda biokimia pada infark miokard akut.....	20
2.8.1	<i>Cardiac troponin</i> sebagai <i>gold standar</i> infark miokard akut	20
2.8.2	Kinetika pelepasan troponin setelah jejas miokard.....	22
2.9	Sindroma Koroner Akut	23
2.9.1	Definisi Sindroma Koroner akut.....	23
2.9.2	Epidemiologi.....	24
2.10	Patogenesis sindroma koroner akut	24
2.11	Pembagian Sindroma koroner akut.....	27
2.11.1	Infark Miokard dengan Elevasi Segmen ST (STEMI)	27
2.11.2	Infark Miokard tanpa Elevasi Segmen ST (NSTEMI)	28
2.11.3	Angina pectoris	28
2.12	Manifestasi klinis Sindroma koroner akut	29
2.13	Diagnosis Sindroma koroner akut	29

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1	Kerangka konsep.....	31
3.2	Penjelasan kerangka konsep.....	32
3.3	Hipotesis penelitian.....	34

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1	Jenis dan rancangan penelitian.....	35
4.2	Lokasi dan waktu penelitian.....	35
4.2.1	Waktu penelitian.....	35
4.2.2	Lokasi penelitian.....	35
4.3	Populasi, kriteria, dan besar sampel.....	35
4.3.1	Populasi penelitian.....	35
4.3.2	Sampel.....	36
4.3.2.1	Kriteria inklusi.....	36
4.3.2.2	Kriteria eksklusi.....	37
4.3.3	Teknik pengambilan sampel.....	37
4.3.3.1	Perhitungan besar sampel.....	37
4.4	Variabel penelitian.....	38
4.5	Definisi Operasional.....	39
4.6	Prosedur kerja laboratorium.....	42
4.6.1	Pengambilan sampel darah.....	42
4.6.2	Prosedur pemeriksaan 25(OH)D.....	42
4.6.3	Kalibrasi.....	44
4.6.4	<i>Quality control</i>	44
4.6.5	Hasil dan interpretasi.....	44
4.7	Prosedur penelitian.....	45
4.7.1	Alur penelitian.....	45
4.7.2	Pengumpulan data.....	46

4.7.4 Penyajian data dan analisis statistik.....	47
4.8 Instrumen penelitian.....	48
4.9 Etik penelitian.....	48
 BAB 5. HASIL PENELITIAN	
5.1 Pemantapan mutu hasil pemeriksaan.....	49
5.2 Karakteristik subyek penelitian.....	49
5.3 Perbedaan kadar 25(OH)D serum.....	53
5.4 Status vitamin D.....	55
 BAB 6. PEMBAHASAN	
6.1 Penjaminan mutu hasil pemeriksaan.....	57
6.2 Perbedaan karakteristik subyek penelitian.....	58
6.3 Kadar 25(OH)D pada penderita SKA dan Orang Sehat.....	59
6.5 Keterbatasan penelitian.....	67
 BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan.....	68
7.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	78